

# **EFEKTIVITAS KETERAMPILAN MENULIS SLOGAN DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN DARING PADA PESERTA DIDIK POLA EMPAT SEMESTER 2 DI SMPN 5 MALANG**

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas keterampilan menulis slogan dengan menggunakan pembelajaran daring pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5 Malang. penelitian ini difokuskan pada tiga hal, yaitu (1) Bagaimana pembelajaran daring menulis slogan pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5 Malang, (2) Bagaimana keterampilan menulis slogan dalam pembelajaran daring pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5 Malang, (3) Bagaimanakah efektivitas penggunaan pembelajaran daring pada keterampilan menulis slogan pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5 Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif statistik. Efektivitas merupakan sebuah pencapaian yang ingin dicapai oleh seseorang jika tujuan tersebut tercapai, maka dapat dikatakan efektif. Keterampilan menulis merupakan kegiatan pengungkapan ide pikiran atau perasaan yang dituangkan ke dalam sebuah karya. Slogan merupakan kalimat/kata singkat namun menarik, yang bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi kepada orang lain. Pembelajaran daring yakni sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Peserta didik merupakan pembelajar yang menjadi tolak ukur sebuah substansi sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas keterampilan menulis slogan dengan menggunakan pembelajaran daring pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yaitu adanya efektivitas keterampilan menulis slogan dengan menggunakan pembelajaran daring pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5.

**Kata kunci :** efektivitas, pembelajaran daring, keterampilan menulis slogan, peserta didik pola empat.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha dalam membina dan mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh, dan menyeluruh. Pendidikan Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Merebaknya wabah COVID-19, pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran mengalami perubahan drastis. Pembelajaran tidak lagi menggunakan pertemuan konvensional tatap muka, namun mulai dipadukan dengan pembelajaran daring. Model mengajar guru dan cara belajar siswa tidaklah akan sama seperti dahulu. Ketidakpastian kapan akan berakhirnya masa pandemi, telah memaksa guru di seluruh dunia untuk menggunakan dan memanfaatkan secara maksimal penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Slogan merupakan perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk menjelaskan suatu tujuan. Saat pandemic seperti ini kita tidak bisa belajar langsung disekolah maka dari itu kita menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media daring.

Media daring merupakan sebuah perangkat lunak yang membantu sistem kerja gawai sebagai media komunikasi. Media daring bisa digunakan untuk berbagai informasi secara luas. Media daring dapat bertujuan sebagai media pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan kemampuan berbagai kompetensi peseta didik. Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya.

Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup. Aktivitas dan tugas pembelajaran. Belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dirumah. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.

Menurunnya minat belajar siswa dimasa pademi seperti sekarang ini mengakibatkan siswa tidak mendapatkan ilmu yang cukup. Apabila siswa mengikuti kelas tatap muka, guru akan bisa menyampaikan materi dengan baik dan materi pun akan habis di uraikan sampai akhir semester, dengan adanya pandemi ini guru harus memperpadat materi tersebut semaksimal mungkin agar siswa tidak sulit memahami dan mengerjakan tugas yang telah di berikan secara online kepada siswa.

Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup. Aktivitas dan tugas pembelajaran. Belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dirumah. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.

Kendala yang dihadapi saat pandemi seperti ini tidak hanya kendala dari murid saja tetapi kendala tersebut muncul pada guru. Siswa banyak yang mersa jenuh dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring. Pengetahuan siswa juga semakin menurun dikarenakan selama melakukan pembelajaran di rumah, terdapat banyak sekali gangguan yang mengganggu proses pembelajaran. Godaan disekitar lingkungan, godaan media sosial, dll.

Keterampilan seorang guru memang benar-benar diuji pada masa pandemi seperti saat ini. Tidak hanya siswa saja guru pun akan susah untuk memberi nilai kepada siswa pada saat pandemi, karena pada saat sekolah efektif guru bisa melihat keaktifan seorang siswa dalam belajar dan bertanya di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung. Tetapi pada kondisi sekarang guru hanya bisa memantau siswa dengan foto yang dikirim oleh orang tua untuk bukti siswa tersebut telah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara daring. Siswa juga akan merasa jenuh dalam mengikuti pembelajara berbasis daring, pengetahuan siswa juga semakin menurun dikarenakan selama melakukan pembelajaran di rumah, terdapat banyak sekali gangguan yang mengganggu proses pembelajaran. Godaan untuk menonton video, mengakses media sosial, hingga membaca-baca konten berita serta ganggua-gangguan yang lain, mungkin seperti ngobrol bersama anggota keluarga, teman bahkan tetangganya.

Bahasa adalah alat komunikasi oleh manusia, tanpa adanya bahasa kita tidak dapat mengungkapkan pikiran. Segala macam ide pikiran perasaan kita lahirkan dengan bahasa. Ketidakmampuan berbahasa adalah berarti ketidakmampuan seseorang menyatakan pikiran dan perasaan pada orang lain. Pada hakikatnya belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi. Maka pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan berbahasa untuk pembelajaran bahasa Indonesia yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis diajarkan secara terpadu dan komunikatif. Dari empat keterampilan tersebut merupakan bekal keterampilan menulis. Sebab dalam menulis diperlukan perhatian dan pemahaman tersendiri.

Keterampilan menulis tidak dimiliki dengan sendirinya dan memerlukan waktu yang lama untuk memperolehnya. Dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan ide dan gagasan melalui bahasa tulis. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tidak hanya menulis tanpa maksud tertentu, yaitu menulis haruslah dalam alur yang teratur dan logis.

Efektivitas adalah tindakan atau usaha yang membawa hasil, dengan pembelajaran daring guru bisa mengumpulkan informasi tentang pembelajaran daring dalam keterampilan menulis slogan pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5 Malang. Dengan menggunakan penelitian ini kemudian hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperoleh informasi yang berguna bagi pengambilan kebijakan pendidikan pada rangka meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemik seperti sekarang.

Tokoh yang pertama kali merumuskan akselerasi adalah Pressy (dalam Gunarsa, 2003), mengemukakan bahwa program akselerasi sebagai kemajuan dalam program pendidikan dengan laju yang lebih cepat dari pada yang berlaku pada umumnya atau memulai suatu tingkat pendidikan pada usia yang lebih muda dari pada yang berlaku pada umumnya.

Colangelo (dalam Hawadi, 2004) menyebutkan bahwa istilah akselerasi menunjuk pada pelayanan yang diberikan (*service delivery*), dan kurikulum yang disampaikan (*curriculum delivery*). Mendukung pengertian dari Pressy, Davis dan Rimm (dalam Gunarsa, 2003) menyatakan bahwa akselerasi adalah melaju lebih cepat dalam isi akademis, yang umumnya mencakup penawaran standar kepada siswa yang berusia lebih muda dan berbakat sehingga proses pembelajaran lebih sesuai dengan bakat dan potensi siswa.

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti karena satu sekolah yang ingin meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi adalah SMPN 5 Malang. Pemanfaatan daring pada sebuah pendidikan seperti sekolah menengah pertama, sangat dibutuhkan untuk membantu guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Seperti saat ini pada masa pandemi belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. SMPN 5 Malang menggunakan media pembelajaran seperti, zoom, google meet, dll.

Sebelum penelitian ini dibuat ada referensi penelitian sebelumnya yakni Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas 8 A MI unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali tahun pelajaran 2019/2020 oleh Mega Berliana Yolandasari dan Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika oleh Mustakim yang telah membahas efektivitas pembelajaran daring, namun yang membedakan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada metode penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, instrumen penelitian, hasil penelitian yang ada didalam penelitian, dan juga adanya pembaruan pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan media daring. Adapun kelebihan dari penelitian ini adalah bahasa yang digunakan lebih mudah difahami oleh pembaca dan dapat memberikan pengalaman baru bagi pembaca. Sedangkan kekurangan penelitian ini adalah pada keterbatasan memperoleh data karena data yang diperoleh didapat dengan melakukan observasi sederhana dan penyebaran

angket/google form. Namun peneliti menyajikan hasil penelitian dengan sebaik-baiknya sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif ini untuk dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui teknik penelitian kuantitatif seperti dokumentasi, wawancara, dan google form. Sebab untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang mendalam tentang efektivitas penggunaan daring dalam pembelajaran keterampilan menulis slogan pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5 Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Data yang diperoleh berasal dari, dokumentasi, wawancara dan angket. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan daring dalam pembelajaran keterampilan menulis slogan pada peserta didik peserta didik pola empat semester B di SMPN 5 Malang. Sampel yang digunakan adalah peserta didik pola empat semester 2 A dan B.

Digunakan jenis penelitian deskriptif ini guna untuk dapat mendeskripsikan penelitian pada kondisi subjek ataupun hasil penelitian yang bersangkutan mengetahui efektivitas keterampilan menulis slogan menggunakan pembelajaran daring pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5 Malang.

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu, populasi didalam penelitian ini adalah peserta didik SMPN 5 Malang pola empat semester 2. Kelas A terdapat 28 siswa yakni 20 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki, kelas B terdapat 31 siswa 22 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Dan sampel dalam penelitian ini mengambil sampel keseluruhan populasi yang berjumlah 55 siswa maka sampel yang digunakan berjumlah 55 subjek.

Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun penelitian yang dilakukan menggunakan *Skala Likert* sebagai pengukuran instrumen penelitian. *Skala Likert* mempunyai tingkatan penilaian dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Pernyataan-pernyataan yang dituangkan dalam angket akan merujuk pada efektivitas pembelajaran keterampilan menulis slogan pada peserta didik pola empat di SMPN 5 Malang dalam pembelajaran berbasis daring.

Angket diberikan peserta didik dan guru dari semua kelas pola empat, angket ini terdiri dari 10 butir pertanyaan untuk peserta didik dan 10 pernyataan untuk guru. Pengisian angket elektronik dilakukan secara online dengan aplikasi *google form* oleh peserta didik dengan dipandu oleh peneliti untuk memberi penjelasan jika ada sesuatu hal yang perlu ditanyakan atau kurang jelas. Indikator angket adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas peserta didik SMPN 5 Malang terhadap pembelajaran keterampilan menulis slogandengan menggunakan daring. Skala pengukuran yang digunakan adalah *Skala Likert* dengan bentuk checklist. rentang angka 1 sampai dengan angka 5.

Teknik pengumpulan data berupa nontes melalui alat pengumpul data yang berupa angket kebutuhan, tes yang digunakan berisi pernyataan seputar kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan (daring) dengan memilih 5 alternatif jawaban yaitu berupa angka 1 sampai dengan angka 5.

Angket diberikan kepada informan penelitian, yaitu guru dan peserta didik dari perwakilan semua tingkatan kelas. Sebelum pengisian angket, peneliti menjelaskan terlebih

dahulu cara mengisi angket tersebut sehingga responden tidak bingung saat mengisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Peneliti mengadakan pembelajaran bahasa Indonesia yang di dalamnya dimasukkan kegiatan pengisian angket dengan bantuan aplikasi zoom.(2) Peneliti memberikan angket elektronik pada peserta didik SMPN 5 Malang Kelas A dan B. (3) Peneliti dapat langsung mengolah data valid yang diisi oleh responden.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diolah menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 13.0 untuk widows.

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Analisis Hasil Uji Coba Instrumen (2) Uji Validitas, Perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 13.0 untuk widows secara statistic dan dicobakan pada 55 responden dari kelas A dan B. (3) Uji Reliabilitas, (4) Analisis Uji Hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pembelajaran menggunakan daring pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5 Malang. 38,2% presentase siswa setuju dengan pembelajaran menggunakan daring (WA,google meet,Zoom,dll), 38,2% presentase siswa setuju menyimak dengan baik saat pembelajaran daring, 36,4% presentase siswa tidak setuju dengan pembelajaran daring membuat siswa merasa bosan, jadi dilihat dari analisis diatas menunjukkan bahwa siswa lebih senang pembelajaran daring. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran dengan melatih kemampuan siswa untuk belajar mandiri tanpa bergantung kepada guru. Seperti peserta didik pola empat yang program kegiatan kelasnya dipercepat dalam hal waktu dan kurikulum pembelajarannya pada masa pandemic seperti saat ini, pembelajaran daring menjadi alternatif pembelajaran agar siswa tetap bisa belajar, peserta didik pola empat dintuntut untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan efisien agar tetap bisa mencapai kurikulum pembelajaran di kelas pola empat yang harus ditempuh dalam waktu 3 bulan (1 semester).

Pembelajaran daring keterampilan menulis slogan berdasarkan penelitian 32,7% siswa setuju jika siswa dikatakan senang pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan menggunakan daring, 36,4% setuju jika dikatakan siswa sangat antusias dengan pembelajaran keterampilan menulis slogan, jadi dilihat dari analisis diatas menunjukkan bahwa siswa lebih senang pembelajaran keterampilan menulis slogan karena dapat menuangkan ide terhadap karyannya. Berdasarkan teori Saleh Abbas keterampilan menulis dapat melatih peserta didik untuk menuangkan kemampuan imajinasinya pada penulisan slogan. Seperti peserta didik pola empat yang lebih suka pembelajaran menulis slogan untuk mengasah kreatifitas siswa.

Berdasarkan penelitian tersebut 32,7% setuju jika siswa dikatakan senang pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan menggunakan daring, 34,5% setuju jika siswa dikatakan lebih kreatif menulis slogan dengan bertatap muka disekolah daripada dengan pembelajaran daring, 52,7% tidak setuju jika siswa dikatakan kesulitan dengan pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan media daring, 36,4% setuju jika siswa dikatakan senang dengan pembelajaran daring yang dapat melatih kreatifitas menulis slogan. Jadi peserta didik lebih kreatif dalam menuangkan imajinasinya menulis slogan. Siswa tidaka ada kesulitan saat keterampilan menulis slogan dengan media daring.

Berdasarkan teori dari Rohmawati efektivitas yaitu sebuah tolak ukur guru untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang telah berlangsung, maksudnya peserta didik mampu dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah. Peserta didik pola empat

mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam menulis slogan dengan menggunakan daring bisa dikatakan efektif.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran *online*, dengan begitu siswa harus belajar sendiri dirumah dengan pembelajaran jarak jauh. Daring adalah solusi untuk pembelajaran saat ini. Pembelajaran daring sangat mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Dalam pembelajaran daring ini guru harus menyiapkan strategi pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan, pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka, seperti (sinkron maya, asinkron mandiri, dan asinkron kolaboratif), bahan ajar, media yang digunakan dan juga evaluasi pembelajaran untuk siswa agar materi yang disampaikan oleh guru melalui media online dapat dipahami oleh siswa, dan juga siswa tetap giat belajar. Keterampilan menulis dapat melatih peserta didik untuk menuangkan kemampuan imajinasinya pada penulisan slogan. Seperti peserta didik pola empat yang lebih suka pembelajaran menulis slogan untuk mengasah kreatifitas siswa. Peserta didik pola empat banyak yg menyukai pembelajaran keterampilan menulis slogan dibandingkan pembelajaran bahasa Indonesia yang lain. Keterampilan menulis slogan pada peserta didik pola empat dapat merangsang munculnya ide dalam pembelajaran. Pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan menggunakan daring terhadap peserta didik pola empat, adanya efektifitas pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan menggunakan daring. Peserta didik tidak kesulitan terhadap proses pembelajaran melalui daring ini. Respon ini dibuktikan dari hasil angket 52,7% tidak setuju jika siswa dikatakan kesulitan dengan pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan media daring. Berdasarkan wawancara dengan guru, mereka merespon positif. Respon ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan angket keterampilan siswa saat menulis slogan dengan pembelajaran daring, peserta didik menjadi lebih terampil saat pembelajaran menggunakan daring. Peserta didik dapat menuangkan ide nya secara lebih luas jika belajar sendiri tidak tertekan seperti saat di sekolah. Keterampilan menulis slogan dengan daring dapat diterapkan kepada peserta didik agar peserta didik lebih mandiri untuk mengerjakan tugasnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMPN 5 Malang tentang efektivitas keterampilan menulis slogan menggunakan daring pada peserta didik pola empat semester 2 di SMPN 5 Malang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran *online*, dengan begitu siswa harus belajar sendiri dirumah dengan pembelajaran jarak jauh. Daring adalah solusi untuk pembelajaran saat ini. Pembelajaran daring sangat mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Dalam pembelajaran daring ini guru harus menyiapkan strategi pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan, pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka, seperti (sinkron maya, asinkron mandiri, dan asinkron kolaboratif), bahan ajar, media yang digunakan dan juga evaluasi pembelajaran untuk siswa agar materi yang disampaikan oleh guru melalui media online dapat dipahami oleh siswa, dan juga siswa tetap giat belajar.

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, keterampilan menulis dapat melatih peserta didik untuk menuangkan kemampuan imajinasinya pada penulisan slogan. Seperti peserta didik pola empat yang lebih suka pembelajaran menulis slogan untuk mengasah kreatifitas siswa. Peserta didik pola empat banyak yg menyukai pembelajaran keterampilan menulis slogan

dibandingkan pembelajaran bahasa Indonesia yang lain. Keterampilan menulis slogan pada peserta didik pola empat dapat merangsang munculnya ide dalam pembelajaran.

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan menggunakan daring terhadap peserta didik pola empat, adanya efektifitas pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan menggunakan daring. Peserta didik tidak kesulitan terhadap proses pembelajaran melalui daring ini. Respon ini dibuktikan dari hasil angket 52,7% tidak setuju jika siswa dikatakan kesulitan dengan pembelajaran keterampilan menulis slogan dengan media daring. Berdasarkan wawancara dengan guru, mereka merespon positif. Respon ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan angket keterampilan siswa saat menulis slogan dengan pembelajaran daring, peserta didik menjadi lebih terampil saat pembelajaran menggunakan daring. Peserta didik dapat menuangkan ide nya secara lebih luas jika belajar sendiri tidak tertekan seperti saat di sekolah. Keterampilan menulis slogan dengan daring dapat diterapkan kepada peserta didik agar peserta didik lebih mandiri untuk mengerjakan tugasnya.

## **Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti memberikan saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut : (1) Guru pelajaran bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media daring saat pembelajaran slogan karena sudah terbukti kegiatan pembelajaran keterampilan menulis slogan efektif membuat peserta didik lebih semangat belajar. (2) Peneliti selanjutnya jika meneliti hal serupa dengan teknik dan media yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif teknik pembelajaran keterampilan menulis slogan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bpk Dr. Moh. Badrih, M.Pd dan Bpk Prayitno Tri Laksono, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bates, A. W., & Poole, G (2003). *Effective teaching with technology in higher education*. San Fransisco: Jossey Bass.
- M.Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung, Nuansa Cendekia. Hal 34.
- Sudjana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan, profesionalitas guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suryabrata, 1990, *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Prima Karya.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.